



I. Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata menjadi salah satu indikasi kemajuan suatu negara . Dengan seiring padatnya mobilitas masyarakat , menjadikan angka kunjungan disetiap daerah menjadi naik . Dengan adanya pertumbuhan angka kunjungan ini , diperlukan sarana prasarana pendukung guna mengakomodasi permasalahan tersebut . Salah satu daerah yang mengalami peningkatan angka kunjungan tersebut adalah kota Semarang . Kota Semarang yang merupakan ibu kota Propinsi Jawa Tengah menjadi salah satu daya magnet kunjungan para turis , baik mancanegara maupun turis lokal . Semarang yang menjadi pintu gerbang Propinsi Jawa Tengah penghubung tempat pariwisata di Jawa Tengah . Adanya sarana transportasi berupa bandar udara Ahmad Yani dan Pelabuhan Tanjung Emas serta lokasi yang berada di antara pusat ekonomi Indonesia yaitu Kota Jakarta dan Kota Surabaya menjadikan Kota Semarang sangat strategis untuk di kunjungi .

Menurut data yang di himpun oleh KOMPAS pada tahun 2012 terdapat kenaikan yang cukup besar yaitu 20 persen . Jumlah wisatawan tersebut sesuai rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 1.834.886 orang dan mampu terealisasi 2.613.952 orang. Dari jumlah wisatawan itu, 32.072 wisatawan mancanegara dan 2.581.880 wisatawan domestik.(Kompas,12 Januari 2014). Kota dengan moto Semarang Pesona Asia , dan diperbaharui lagi menjadi Semarang Setara tersebut telah berbenah . Fasilitas yang salah satu harus dimiliki kota ini adalah sebuah penginapan . Penginapan merupakan suatu fasilitas yang digunakan untuk keperluan tinggal selama wisatawan melakukan kunjungan dan di sertai dengan fasilitas penunjang lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomer 15 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Kota Semarang maka visi dan misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kota Semarang 2001-2005 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kota Pantai Metropolitan yang Mumpuni”. Visi tersebut mengandung dua filosofi pokok yang akan diusahakan perwujudannya, yaitu Masyarakat Kota yang Mumpuni dan Kota Pantai Metropolitan.. (*Repetada Kota Semarang 2005*)

Dengan adanya pernyataan Kota Pantai Metropolitan ini membuat kawasan pantai yang merupakan identitas kota Semarang yang tidak terpisahkan dapat di jadikan sebagai pusat pengembangan kota yang baru . Kawasan yang terletak cukup strategis yaitu lokasi yang berada dekat dengan bandar udara dan laut , dilalui jalur pantura antara Jakarta dengan Surabaya tersebut lokasi ini layak dikembangkan sebagai ikon wisata kota yang baru . Kawasan yang cukup ideal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan di utara Kota Semarang adalah kawasan Pantai Marina Semarang.

Kawasan Pantai Marina Semarang berada di daerah Kecamatan Semarang Barat. Kawasan Pantai Marina memiliki keunggulan tersendiri di banding dengan kawasan pantai lainnya di Semarang . Memiliki akses jalan yang cukup memadai , merupakan kawasan berkembang dengan penataan yang kontekstual serta jaringan utilitas yang baik pula. Pantai Mariana sendiri merupakan sebuah fasilitas pariwisata di Kota Semarang yang telah memiliki nama. Berdekatan dengan Bandar Udara Ahmad Yani , serta dilalui jalur jalan alteri yang menghubungkan daerah ini dengan semua sudut kota



Java Marina Beach Walk

menjadikan kawasan ini cukup memadai guna dikembangkan sebagai hotel dan pusat perbelanjaan di Semarang bagian utara , mengingat di kawasan ini belum terdapat fasilitas tersebut .

Dengan adanya potensi yang ada di kawasan ini serta beberapa keunggulan daya dukung lingkungan , di harapkan wisatawan yang dapat mendapatkan akomodasi yang lengkap yang berada dekat di bandara dan menginjak dalam rangka peningkatan jumlah wisata menyambut Masyarakat Asean 2015 yang mengakibatkan arus mobilitas tinggi pula . Hotel berkonsep pantai dengan pengelolaan bintang tiga menjadi gagasan yang cukup relevan yang di lengkapi area perbelanjaan yang menyediakan beberapa kebutuhan untuk turis itu sendiri .

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Java Marina Beachwalk Hotel and Commercial area yaitu menjadikan lebih banyak lagi pilihan penginapan sekaligus tempat wisata yang ada di kota Semarang sesuai dengan keinginan turis , Java Marina Beach Walk didisain dengan pola pengembangan yang lebih modern dan lebih adaptif sesuai kebutuhan di masa sekarang dan masa depan .

1.2.2. Sasaran

Tercapainya perencanaan dan perancangan sebagai landasan perancangan arsitektur Java Marina Beach Walk sebagai bangunan dengan fungsi Hotel dan area komersial di kawasan Pantai Marina khususnya Semarang Barat .

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- ✓ Sebagai pedoman pelaksanaan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang .
- ✓ Sebagai persyaratan guna mendapat gelar strata satu (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Obyektif

- ✓ Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang perancangan penginapan khususnya perhotelan .
- ✓ Sebagai usulan disain The Sea Semarang .

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan Java Marina Beach Walk ini adalah membahas mengenai data umum tentang dunia pariwisata kota Semarang , penginapan , perhotelan , data lokasi yang akan dibangun Java Marina Beach Walk , analisa dari aspek fungsional, kontekstual, visual arsitektur, teknis, dan kinerja serta membuat landasan program ruang untuk merancang Hotel dan komersial area .



1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Dengan membaca tentang setandrt , pengertian , dan segala seluk beluk metode perancangan hotel yang ada di buku , internet dan study literatur yang ada .

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode pengumpulan dengan cara pengumpulan data lapangan berupa foto yang berupa gambar serta wawancara dengan narasumber yang berada di lokasi .

1.5.3. Metode Komparatif

Metode ini yaitu metode menyangdingkan dan mencari antara kesamaan dan perbedaan , dimana kita mendapatkan kesimpulan . Apabila kesimpulan itu berupa masalah , kita wajib memecahkannya .

1.6. Sistematika pembahasan

BAB I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang , maksud dan tujuan , manfaat , ruang lingkup , metode pembahasan , sistematika pembahasan dan alur pikir secara garis besar guna penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II Tinjauan Pustaka dan Study Banding

Membahas tentang pengertian hotel dan komersial area , jenis-jenis hotel ,pola aktivitas di hotel maupun di komersial area , organisasi ruang serta , studi banding hotel dan komersial area yang telah ada dan tentang teori arsitektur post modern dengan pendekatan UD .

BAB III Tinjauan Semarang

Menjelaskan tentang Semarang secara letak geografi , iklim ,serta menjelaskan tentang data pariwisata dan obyek pariwisata yang ada di kota Semarang .

BAB IV Batasan dan Anggapan

Berisi tentang batasan dan anggapan yang asal dari teori , studi banding yang telah di ungkapkan di bab sebelumnya dan menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur .

BAB V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan

Membahas tentang proses penilaian , pengajian , analisa konsep , teori dan standart guna mendapatkan suatu konsep perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek Fungsional , Kontekstual dan Teknis .

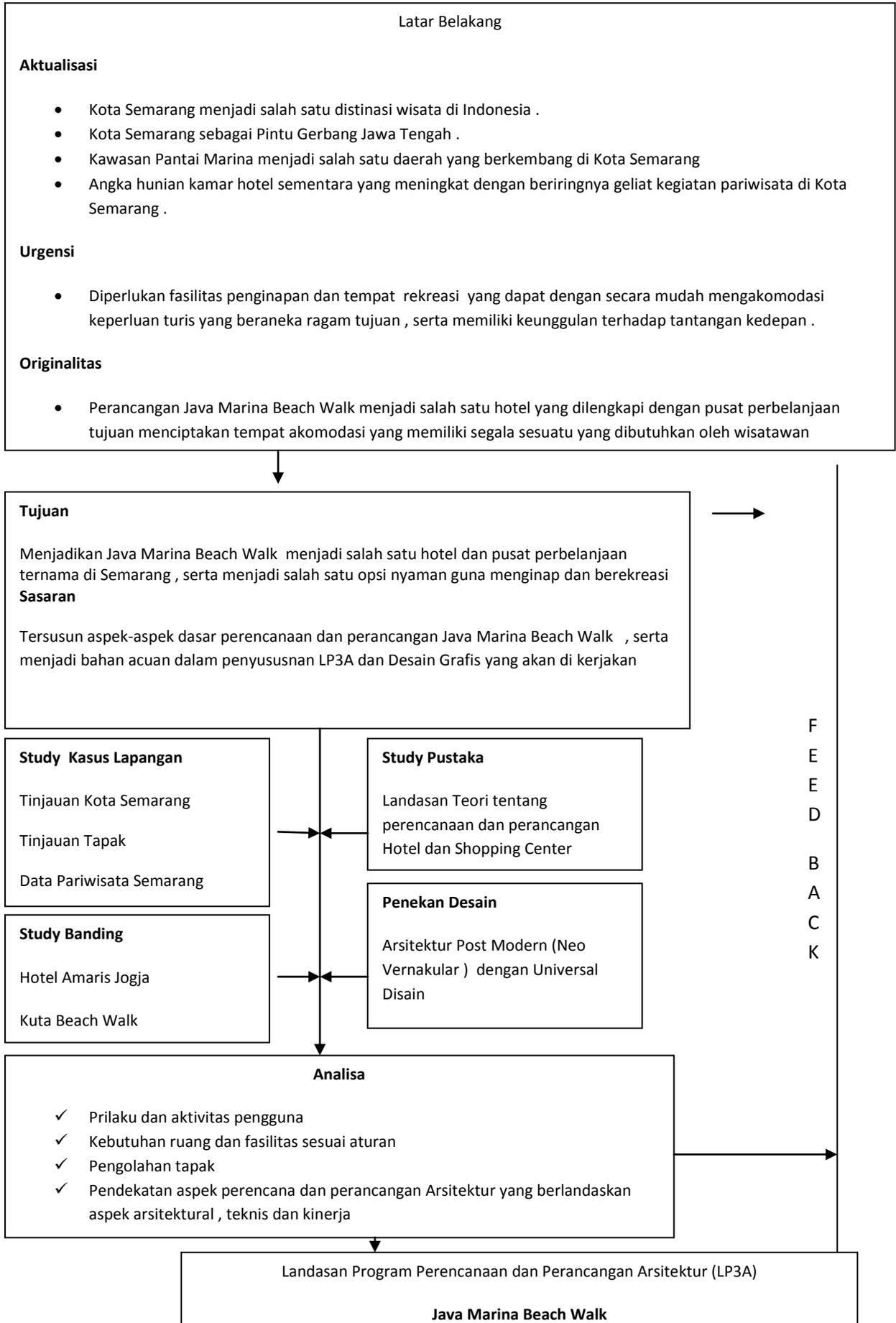


BAB VI Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Membahas tentang program ruang , Utilitas , Studi tapak yang diterapkan pada tahapan disain



1.7. Alur Pikir





Java Marina Beach Walk